

# **Disharmoni Penanganan Perkara Tindak Pidana Pencurian Ringan**

## **Abstrak**

Pencurian ringan, yang diatur dalam Pasal 364 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang memunculkan tantangan dalam proses penanganannya. Problematika terkait penyelesaian perkara pencurian ringan melibatkan aspek-aspek hukum, kebijakan penegak hukum, struktur hukum, dan budaya hukum. Tujuan utama penelitian ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan hukum yang muncul dalam penyelesaian tindak pidana pencurian ringan serta upaya optimalisasi proses penyelesaiannya. Dalam mengulas masalah ini dilakukan melalui penelitian hukum normatif, dengan tiga metode pendekatan digunakan: pendekatan perundang-undangan (*Statue Approach*), pendekatan kasus (*Case Approach*), dan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*) dengan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan adanya tumpang tindih dalam penanganan kasus pencurian ringan, juga ketidakpastian terkait penerapan restorative justice dalam menyelesaikan kasus pencurian ringan yang menunjukkan perlu pengoptimalan hukum untuk penyelesaian perkara tindak pidana pencurian ringan.

Kata Kunci : Pencurian ringan, Harmonisasi, dan Pengoptimalan.

## ***Dissonance in Handling Cases of Petty Theft Criminal Offenses***

### ***Abstract***

*Petty theft, regulated by Article 364 of the Indonesian Criminal Code (KUHP), constitutes one of the criminal acts posing challenges in its handling process. The problematic aspects related to resolving cases of petty theft involve legal dimensions, law enforcement policies, legal structures, and legal cultures. The primary objective of this research is to conduct a comprehensive analysis of legal issues emerging in the resolution of petty theft crimes and to strive for the optimization of the resolution process. In addressing this issue, three methodological approaches are employed: statutory approach, case approach, and conceptual approach. Research findings indicate an overlap in the handling of petty theft cases and uncertainty regarding the application of restorative justice in resolving such cases, highlighting the necessity for legal optimization in handling cases of petty theft crimes.*

*Keywords: Petty theft, Harmonization, and Optimization.*